

RINGKASAN

Proses Pengeringan Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora* L) Menggunakan Mesin *Mason Dryer* di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Afdeling Rayap Kabupaten Jember, Rifaatus Syafaah NIM A44200824, Tahun 2023, 87 Hlm, Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, ibu Annisa Lutfi Alwi, S.Pi., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Serangkaian kegiatan yang dilakukan selama magang yaitu mulai dari Observasi, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM), Panen, dan Pasca Panen. Semua serangkaian kegiatan juga memiliki subsektor masing-masing. Pada observasi dimulai dari pengenalan lahan kebun dan pengenalan pabrik. Tanaman belum menghasilkan (TBM) meliputi TBM 1 memiliki kegiatan seperti pembuatan petak tanaman, pemberian pupuk dengan berbagai teknik pemupukan (U, I, L, dan O), mulching atau penyiangan manual dari serasah tanaman kopi, wiwilan guna menghilangkan tunas muda yang muncul dapat dengan wiwil halus atau wiwil kasar, pembuatan gundungan, pemeliharaan jalan, pemberantasan gulma, pemberian bahan organik, pembuatan embung, kastrasi, penyiraman. Untuk TBM 2 meliputi pemeliharaan jalan, kercok piringan pohon, pembuatan gundungan, pembuatan lubang, pemberantasan gulma, pemberantasan hama dan penyakit, pemupukan, pemeliharaan penaung, penyulaman penaung, rempes penaung. Dan untuk TBM 3 memiliki kegiatan utama yaitu berpusat pada pemangkasan yang menjadi kelanjutan dari kegiatan TBM 2. Pada Tanaman menghasilkan (TM) perlunya menjaga tanaman tersebut agar tetap berproduksi tinggi. Oleh karena itu hal yang perlu diperhatikan seperti pembersihan lahan, manajemen penaung, manajemen cabang dan manajemen pemangkasan, pembuatan gundungan dan BO (bahan organik) dan pemupukan.

Selanjutnya pada panen yang pertama harus diperhatikan yaitu mulai dari menentukan lokasi, persiapan lahan, persiapan sarana panen, organisasi panen, rincian

kegiatan panen, uji petik gelondong untuk dipisahkan sesuai warnanya, dan tentunya system upah yang akan diberikan kepada pekerja. Setelah melalui masa panen selanjutnya masuk ke pengolahan (proses produksi). Pada proses produksi akan masuk di pabrik atau bisa di sebut di pasca panen. Sebelum menjadi kopi green bean terlebih dahulu harus melalui penerimaan kopi gelondong, rambangan (sortasi), pengupasan (pulping), pencucian (washer), pengeringan sesuai ketentuan Perusahaan, penggerebusan, pengayakan, sortasi biji ose, pengemasan dan pengavlingan, penyimpanan, serta proses distribusi dan pengiriman. Sebelum melakukan pengeringan ada hal yang perlu diperhatikan seperti melakukan uji kadar air, nilai cacat, lolos ayakan dan uji citarasa untuk menghasilkan produk ekspor yang baik.